BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Saat ini Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan beraktivitas. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut salah satunya melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Letak geografis SMA Negeri 1 Nguter di pedesaan, sehingga mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Nguter tidak terlalu menonjol. Dahulunya SMA Negeri 1 Nguter sangat memprihatinkan, tetapi seiring berjalannya waktu SMA Negeri 1 Nguter mulai terjadi pembenahan. Pembenahan tersebut dari segi penambahan ruang kelas, penambahan sarana dan prasarana olahraga. Yang paling terbaru adalah penambahan lapangan untuk tenis lapangan dan basket, hal itu dilakukan karena untuk menunjang kurikulum di SMA Negeri 1 Nguter agar berjalan dengan lebih baik. Tetapi dari segi alat bantu olahraga seperti bola, net, dan lain-lain tidak terawat dengan baik, karena belum ada ruangan khusus untuk alat-alat tersebut beserta penjaga alat tersebut.

Ruang kelas di SMA Negeri 1 Nguter terdiri dari 15 kelas, 5 kelas untuk kelas X, 3 kelas XI IPS, 2 Kelas XI IPA, 3 Kelas XII IPS, dan 2 kelas XII IPA. Dan di SMA Nguter terdiri dari 1 laboratorium ipa, 1 perpustakaan, dan 1 laboratorium komputer. Serta pada fasilitas untuk olahraga ada 1 lapangan yang bias digunakan untuk olahraga tenis, basket, serta futsal. Sedangkan untuk olahraga renang SMA Negeri 1 Nguter menyewa kolam renang milik warga yang jaraknya dari sekolah kurang lebih 1,5 km dari sekolah SMA Negeri 1 Nguter.

Renang merupakan salah satu pembelajaran yang masuk ruang lingkup dan kurikulum SMA Negeri 1 Nguter. Pembelajaran renang juga diselenggarakan di SMA Negeri 1 Nguter dari kelas X – XII. Tetapi di SMA Negeri 1 Nguter belum ada kolam renang. Renang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Nguter berdasarkan kurikulum 2006 dengan kompetensi dasar 5.1 yang berbunyi mempratikkan keterampilan dasar renang serta nilai disiplin, keberanian,

tanggung jawab, dan kerja keras. Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin/laut. Menurut Sismadiyanto (2005: 71) olahraga renang dibagi menjadi empat gaya, yaitu: gaya *crawl*, gaya punggung, gaya dada, dan gaya kupu-kupu. Gaya kupu-kupu merupakan gaya lanjutan atau renang lanjutan, sedangkan gaya *crawl*, gaya punggung dan gaya dada merupakan renang dasar, sehingga renang gaya kupu-kupu ini diberikan sesudah renang dasar ini diberikan. Banyaknya perenang memilih gaya *crawl* saat mengikuti perlombaan dalam nomor gaya bebas karena gaya *crawl* merupakan gaya renang tercepat dibandingkan dengan ketiga gaya yang lain ialah gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Hal ini sesuai dengan pendapat David G. Thomas (2000: 14) yang menyatakan bahwa gaya rimau atau *crawl* atau lebih sering disebut gaya bebas adalah satusatunya gambaran mengenai berenang. Gaya ini merupakan gaya yang tercepat dan berdasarkan gaya ini pula kehebatan berenang seseorang akan dinilai.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan renang menempuh jarak pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nguter dengan berenang gaya *crawl* dengan menempuh jarak 25 meter. Setiap pembelajaran renang menyewa kolam renang milik warga yang jaraknya kurang lebih 1,5 km dari sekolahan SMA Negeri 1 Nguter. Kolam renang tersebut terdapat 2 kolam renang, 1 bagian untuk putra dan satu bagian untuk putri. Pembelajaran di SMA Negeri 1 Nguter pembelajaran renang dilakukan 3-4 pertemuan dalam 1 Semester. Pebelajaran renang setiap perempuan dan laki-laki dibedakan kolam renangnya, karena di kolam renang tersebut ada 2 kolam renang yang ada dinding pembatasnya. Hal

tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran karena biasanya perempuan akan malu-malu berenang jika bersamaan dengan laki-laki, dengan adanya 2 kolam renang tersebut, dapat membantu dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah untuk memberikan materi ajar kepada siswa. Tetapi di SMA Negeri 1 Nguter tersebut masih ada siswa yang dalam pembelajaran tidak serius mendengarkan intruksi guru yang mengajar renang gaya crawl dan ada yang takut dengan kedalaman air di kolam renang. Oleh karena itu Guru membedakan setiap siswa yang berani dengan kedalaman dan yang belum berani dengan kedalaman. Maksud dari pembelajaran tersebut adalah setelah siswa yang takut dengan kedalaman dilatih, maka siswa tersebut akan berani dengan kedalaman air. Siswa diharapkan mampu melakukan renang gaya *crawl* dengan jarak 25 meter karena jarak 25 meter adalah standar jarak terpendek yang di syahkan oleh (*Federal Internationale De Nation*) yang di singkat FINA. Dengan demikian dari itu apabila siswa mampu melakukan renang gaya *crawl* 25 meter maka pembelajaran dinyatakan berhasil.

Penguji renang di SMA Negeri 1 Nguter adalah guru SMA Negeri 1 Nguter itu sendiri, ujian diadakan setelah 3-4 kali pertemuan, tetapi di dalam ujian belum pernah dilakukan dengan menempuh jarak, ujian dilakukan hanya dengan melihat kemampuan renang siswa saja. Maka di SMA Negeri 1 Nguter belum diketahui tingkat kemampuan renang siswa dalam menempuh jarak 25 meter. Siswa yang minim kemampuannya dalam melakukan pembelajaran renang maka dibutuhkan peranan guru sebagai pengajar yang mampu untuk memberikan pengajaran renang kepada peserta didik agar mampu berenang dengan baik dan

dengan kerja keras serta kemauan siswa untuk bisa. Maka dari itu dengan peranan guru diharapkan siswa dapat belajar renang dengan bersungguh-sungguh dengan bimbingan dan arahan guru, dan siswa kelas X yang berjumlah ada 178 siswa yang terdiri dari kelas X 1 sampai kelas X 5 SMA Negeri 1 Nguter mampu melakukan renang gaya *crawl* dengan jarak 25 meter. Peneliti disini ingin mengetahui dari segi psikomotorik siswa. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan renang gaya *crawl* siswa SMA Negeri 1 Nguter dengan menempuh jarak 25 meter.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui tingkat kemampuan renang gaya *crawl* dengan menempuh jarak 25 meter pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nguter.

B. Indentifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Nguter.
2. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan renang gaya *crawl.*
3. Prestasi renang di SMA Negeri 1 Nguter dalam kejuaraan antar sekolah masih kurang.
4. Belum diketahui kemampuan siswa dalam melakukan gaya *crawl* sejauh 25 meter siswa kelas X SMA Negeri 1 Nguter.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sesuai dengan kesanggupan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Nguter untuk melakukan renang gaya *crawl* sejauh 25 meter.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa tingkat kemampuan siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Nguter dalam renang gaya *crawl* dalam menempuh jarak 25 meter?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan siswa putri kelas X SMA N 1 Nguter dalam renang gaya *crawl* yang mampu menempuh jarak 25 meter?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa banyak siswa kelas X SMA N 1 Nguter yang telah mampu berenang gaya *crawl* dengan menempuh jarak 25 meter.
2. Untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan renang gaya crawl siswa kelas X SMA N 1 Nguter yang mampu menempuh jarak 25 meter dan yang tidak mampu menempuh jarak 25 meter.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat, antara lain:

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah di bidang olahraga renang khususnya gaya *crawl*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah khususnya pada pengembangan olahraga renang di tingkat SMA.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Nguter agar dapat meningkatkan kemampuan renang gaya *crawl.*

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk memajukan dunia olahraga khususnya renang.

c. Bagi Guru Sekolah

1) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru khususnya yang bertindak sebagai pelatih renang agar mampu mengembangkan prestasi siswa didiknya dalam melakukan renang gaya *crawl.*
2) Bagi guru penjas, dapat memberikan masukan agar pembelajaran renang dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.